

**ANALISIS PENDAPATAN BUDIDAYA TAMBAK INTENSIF
UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)**

Studi kasus : Desa Tanjung Ibus kec. Secanggang Kab. Langkat

SKRIPSI

Oleh :

RUDI ASMARA

1804300105

AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ANALISIS PENDAPATAN BUDIDAYA TANBAK INTENSIF
UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)
STUDI KASUS : DESA TANJUNG IBUS KEC. SECANGGANG
KAB. LANGKAT


SKRIPSI


Oleh :

RUDI ASMARA
1804300105
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi pembimbing


Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si
Ketua


Ira Apriyanti, S.P., M.Sc
Anggota

Disahkan oleh :



Assoc. Prof. Dr. Datin Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus: 25-05-2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Rudi Asmara
NPM : 1804300105

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Budidaya Tambak Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Kabupaten Langkat adalah hasil penelitian, pemikiran, dan pamaran saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila pada kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism) dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang tidak diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, Mei 2023
Yang menyatakan



Rudi Asmara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rudi Asmara Lahir Di Desa Tanjung Ibus, Provinsi Sumatera Utara pada hari selasa tanggal 11 juli 2000, yang merupakan anak ke 1dari 2 bersaudara, putra dari pasangan Bapak Suyanto dan Ibu Tona Rianti Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2006 – 2012 menjalani pendidikan Sekolah Dasar di SD 056618 purwosari
2. Tahun 2012 – 2015 menjalani pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Secanggang
3. Tahun 2015 – 2018 menjalani pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Secanggang
4. Tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Prestasi dan kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Tahun 2018 mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2018 mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Sei Putih Tanjung Morawa
4. Tahun 2021 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Namo Ukur.

RINGKASAN

Rudi Asmara (1804300105) Program Studi Agribisnis dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan Budidaya Tambak Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Kabupaten Langkat”. Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti S.P., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing. Tujuan penelitian ini antara lain: 1. Pendapatan Budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. 2. kelayakan usaha Budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. melalui pendapatan pembudidaya ini agar mengetahui pendapatan yang dihasilkan dalam berbudidaya udang vaname sehingga dapat membantu proses produksi. Penelitian ini dilakukan pada usaha udang vaname.

Jenis metode penelitian adalah penelitian kualitatif, Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif, sumber data diperoleh dengan menggunakan data primer dan skunder dimana data primer didapatkan dari pembudidaya udang vaname, Metode-metode ini memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dan diiringi dengan rasional yang akurat.

Kata Kunci : pendapatan, kelayakan, Udang Vaname

SUMMARY

Rudi Asmara (1804300105) Agribusiness Study Program with the thesis title "Analysis of Intensive Vaname Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) Aquaculture Income in Tanjung Ibus Village, Langkat District". This research was supervised by Ms. Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Sc as Chair of the Advisory Commission and Ms. Ira Apriyanti S.P., M.Sc as Member of the Advisory Commission. The objectives of this study include: 1. Income from vaname shrimp (*Litopenaeus vannamei*) cultivation in Tanjung Ibus Village, Secanggang District, Langkat Regency. 2. the feasibility of vanamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) cultivation in Tanjung Ibus Village, Secanggang District, Langkat Regency. through this cultivator's income to find out the income generated in vanamei shrimp farming so that it can help the production process. This research was conducted on the vanamei shrimp business.

The type of research method is qualitative research, the data analysis method used is qualitative, the source of the data is obtained using primary and secondary data where the primary data is obtained from vaname shrimp cultivators. These methods focus on the problems or phenomena that existed at the time of the research carried out or is actual, then describes the facts about the problem being investigated as it is and accompanied by accurate rationale.

Keywords: income, feasibility, Vaname Shrimp

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Tiada kata selain mengucapkan allhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang tiada terhingga diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat dan salam senanstiasa tersampaikan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah melupakan umatnya. Semoga diakhirat kelak kita semua dapat dipertemukan dengan Rasulullah.

Tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Pendapatan Budidaya Tambak Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Kabupaten Langkat” Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Mailina Harahap, S. P., M. Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S. P., M. Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M. Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materil yang sangat berguna serta do'a yang tulus bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
9. Kepada Silvi wulandari yang senantiasa membantu, memberikan semangat, memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan saya Sulistian Hadi, yang telah Bersama-sama berjuang menempuh gelar sarjana pertanian ini.
11. Keluarga seluruh teman-teman seperjuangan khususnya dikelas agribisnis 3 stambuk 2018.

Semoga Allah membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Penulis menyadari masih banyak

kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan agar kedepannya penulis lebih baik lagi.

Medan, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pendapatan	6
Penerimaan	7
Keuntungan	7
konsep harga	8
Konsep biaya	8
Kelayakan	8
Udang Vaname	10
Penelitian Terdahulu	15
Kerangka Pemikiran	18
METODE PENELITIAN	20
Metode Penelitian.....	20
Metode Penentuan Lokasi	20

Metode Penentuan Sampel	20
Metode Pengumpulan Data	21
Metode Analisis Data	22
Definisi dan Batasan Operasional	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	25
Letak Geografis Wilayah	25
Deskripsi Luas dan Tinggi Wilayah	25
Kedaaan Penduduk	25
Karakteristik Sampel	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
Biaya Tetap	31
Biaya Variabel	32
Biaya Total	33
Penerimaan Usaha Budidaya Udang Vaname	33
Pendapatan Usaha Budidaya Udang Vaname	34
R/C Ratio	35
B/C Ratio	35
KESIMPULAN DAN SARAN	36
Kesimpulan	36
Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39
DOKUMENTASI	64

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Jumlah Produksi Udang Vaname Di Sumatera Utara	2
2.	Jumlah Produksi Udang Vaname Di Kabupaten	3
3.	Jumlah Penduduk Desa Tantung Ibus	25
4.	Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
5.	Persebaran Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	27
6.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia.....	27
7.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
8.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman	28
9.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan	29
10.	Karakteristik Sampel Berdasarkan luas kolam	29
11.	Rekapitulasi Biaya Tetap Usaha Budidaya Udang Vaname	31
12.	Rekapitulasi Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname ..	32
13.	Rekapitulasi Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname.....	33
14.	Rekapitulasi Penerimaan Usaha Budidaya Udang Vaname.....	33
15.	Rekapitulasi Pendapatan.....	34

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Krakteristik Responden	40
2.	Biaya Tetap Responden (Suyanto).....	42
3.	Biaya Variabel	42
4.	Biaya Total	43
5.	Penerimaan	43
6.	Total pendapatan	43
7.	Kelayakan R/C.....	43
8.	Kelayakan B/C.....	43
9.	Biaya Tetap Responden (Pariono).....	44
10.	Biaya Variabel	44
11.	Biaya Total	45
12.	Penerimaan	45
13.	Total pendapatan	45
14.	Kelayakan R/C.....	45
15.	Kelayakan B/C.....	45
16.	Biaya Tetap Responden (Rasman).....	46
17.	Biaya Variabel	46
18.	Biaya Total	46
19.	Penerimaan	47
20.	Total pendapatan	47
21.	Kelayakan R/C.....	47
22.	Kelayakan B/C.....	47

23. Biaya Tetap Responden (Riki).....	47
24. Biaya Variabel	48
25. Biaya Total	48
26. Penerimaan	48
27. Total pendapatan	48
28. Kelayakan R/C.....	48
29. Kelayakan B/C.....	48
30. Biaya Tetap Responden (Bejo).....	48
31. Biaya Variabel	49
32. Biaya Total	49
33. Penerimaan	50
34. Total pendapatan	50
35. Kelayakan R/C.....	50
36. Kelayakan B/C.....	50
37. Biaya Tetap Responden (Vino).....	50
38. Biaya Variabel	51
39. Biaya Total	51
40. Penerimaan	51
41. Total pendapatan	51
42. Kelayakan R/C.....	51
43. Kelayakan B/C.....	51
44. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Kolam).....	52
45. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Mesin Pompa Air)	52
46. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Intalasi Sumur Bor)	52

47. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Bangunan)	53
48. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Pondok Atas Mesin)	53
49. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Set Mesin Kincir)	53
50. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Waring).....	54
51. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Tanggok)	54
52. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Terpal)	54
53. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Tong)	55
54. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Selang Spiral/Sipon).....	55
55. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Gayung).....	55
56. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Selang 3 Inchi).....	56
57. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Senter)	56
58. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Tali)	56
59. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Lampu)	57
60. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Kabel)	57
61. Biaya Tetap Usaha Udang Vaname (Jaring Angkat/Anco)	57
62. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Benur)	58
63. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Pakan 681Pv)	58
64. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Pakan 682 Pv).....	58
65. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Pakan 683 Pv).....	59
66. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Pakan 683 Sp).....	59
67. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Solar)	60
68. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Dolomite).....	60
69. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Listrik)	60
70. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Biaya Tenaga Kerja)....	60

71. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Biaya Pemeliharaan)....	61
72. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Biaya Pembersih).....	61
73. Biaya Variabel Usaha Udang Vaname (Biaya Upah Panen)	61
74. Biaya produksi.....	62
75. Biaya Variabel	62
76. Total Penerimaan	62
77. Kelayakan R/C dan B/C.....	63
78. Total Pendapatan	63
79. List Harga Udang Vaname.....	63
80. Kelayakan B/C.....	63

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) kelautan terbentang luas di bumi nusantara yang merupakan potensi besar Negara Indonesia. Kondisi tersebut merupakan aset yang sangat mahal dan sekaligus sebagai faktor keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Potensi sumber daya alam kelautan tersebut merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menetapkan tiga kebijakan pokok pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2015-2019 sebagai kerangka dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia, satu diantaranya adalah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkelanjutan (Wawoh, 2019).

Kelautan dan perikanan mempunyai potensi dalam mewujudkan salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu memajukan kesejahteraan umum. Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan harus dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Salah satu subsektor bidang perikanan yang mempunyai angka subsektor bidang perikanan yang mempunyai angka penyumbang devisa untuk peningkatan perekonomian adalah perikanan budidaya. Dimana lahan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan perikanan budidaya. Metode yang digunakan untuk analisis kesesuaian lahan budidaya perikanan adalah melalui Sistem Informasi Geografis dan skoring (Masduqi, 2018).

Menurut (Nurhidayati, 2019) Udang sebagai salah satu komoditas unggulan dalam budidaya perairan yang menyokong produksi perikanan untuk ekspor hasil perikanan di Indonesia. Menurunnya kualitas air dan lahan budidaya yang berdampak pada berbagai permasalahan dalam produksi udang vaname yang menyebabkan pembudidaya sering mengalami kerugian sehingga memerlukan terobosan teknologi perikanan budidaya dalam menunjang sumber pangan dan meningkatkan ekonomi masyarakat, Untuk memenuhi kebutuhan pangan global dan domestik khususnya udang vaname maka diperlukan adanya peningkatan produksi pada budidaya udang (Aprilia, 2020).

Tabel 1. Jumlah Produksi Udang Vaname Di Sumatera Utara

Tahun	Jumlah Produksi (Kg)
2017	27.304,72
2018	42.4468.60
2019	30.197.13

Sumber : Badan Pusat Statistik

Budidaya udang vaname sebagian besar tempat usahanya terpusat di perdesaan dengan sistem intensif, sehingga budidaya ini dapat digolongkan sebagai budidaya yang cukup besar. Udang ditinjau dari segi pemenuhan kalori protein, perbaikan status gizi masyarakat, mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian. Budidaya udang yang ada di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat memproduksi udang menggunakan peralatan yang cukup canggih dapat dikatakan teknologi atau alat-alat yang digunakan dalam proses budidaya adalah peralatan modern. Seiring dengan berjalannya waktu budidaya udang vaname sudah mulai berkembang baik dari segi cara pengolahan maupun alat produksinya.

Tabel 2. Jumlah Produksi Udang Vaname (Kg)

No	Kabupaten /kota	Udang windu	Udang vaname	Udang putih
1	Kota Medan	323.4	3.0	-
2	Kab. Langkat	3.713.00	14.163.5	-
3	Kab. Deli serdang	2.780.10	-	-
3	Kab. Serdang berdagai	665	3.827.000	-
4	Kab. Asahan	23.4	641	1.0
5	Kab. Batubara	74.7	-	-

Sumber :Data primer Diolah,2022

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa Kabupaten Langkat mempunyai produksi udang vaname yang tertinggi di banding dengan Kabupaten Serdang Berdagai dan Kota Medan, dengan produksi : Udang Windu 3.713,00 ton, dan Udang Vaname 14.163,5 ton. Kabupaten Langkat menduduki peringkat pertama dalam jumlah produksi udang vaname. Fenomena dalam 2 tahun terakhir pembudidaya udang di Desa Tanjung Ibus ini meningkat secara signifikan. Peningkatan jumlah pembudidaya Udang Vaname di Desa Tanjung ibus disebabkan karena anggapan bahwa peluang usaha ini sangat menjanjikan dan dapat membantu menaikkan perekonomian keluarga. Pemerintah Kabupaten Langkat selain telah melakukan pembinaan sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan masyarakat pesisir, juga telah melaksanakan program jaminan sosial bagi pera pelaku usaha perikanan, melalui asuransi nelayan dan asuransi pembudidaya. Sementara itu untuk komoditi perikanan budidaya yang tersebar sekarang ini dan menjadikan perhatian pihaknya untuk terus dikembangkan adalah udang vaname, udang tiger, ikan kakap, ikan kerapu, ikan jenahar, ikan bandeng, kepiting dan ikan soka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan petambak intensif udang vaname di desa tanjung ibus kecamatan secanggih kabupaten langkat.
2. Bagaimana kelayakan usaha budidaya tambak intensif udang vaname di desa tanjung ibus kecamatan secanggih kabupaten langkat.

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pendapatan petambak intensif udang vaname di desa tanjung ibus kecamatan secanggih kabupaten langkat.
2. Menganalisis kelayakan usaha budidaya tambak intensif udang vaname di desa tanjung ibus kecamatan secanggih kabupaten langkat.

Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengambil kebijakan sehingga dapat melihat suatu penomena yang terjadi di masyarakat.
2. Bagi peneliti dan pembaca untuk menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan analisis pendapatan budidaya, serta dapat

memberikan informasi mengenai pendapatan dan kelayakan budidaya tambak intensif udang vaname.

3. Bagi pelaku budidaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan budidaya dan mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang di peroleh dalam kegiatan usaha dalam suatu periode. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Adapun fungsi pendapatan yaitu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kegiatan usahatani (Halil, 2019). pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Ket:

π = Keuntungan Budidaya Udang Vaname (Rp/Bln)

TR = Total Penerimaan (Rp/Bln)

TC = Total Biaya (Rp/Bln)

Analisis Penerimaan

Nilai penerimaan dapat dihitung dengan melakukan perkalian antara nilai hasil produksi udang dengan harga jual udang baik udang windu maupun udang vaname (Yuni, 2020)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah Produksi)

Keuntungan

Keuntungan adalah menaikkan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi yang terjadi pada usaha atau bisnis dalam periode tertentu.

Menurut (Utomo, 2012) Keuntungan usaha pembudidayaan udang vaname dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\pi = \text{TR} - \text{TC}$$

π = Keuntungan

TR = Jumlah Penerimaan

TC = Total biaya

Ho diterima jika $\pi \leq 0$, artinya pembudidayaan udang vaname yang di usahakan tidak menguntungkan.

Ha diterima jika $\pi > 0$, artinya pembudidayaan udang vaname yang di usahakan oleh petani menguntungkan.

Konsep Harga

Harga adalah suatu nilai jual yang ditentukan oleh produsen untuk suatu barang atau jasa bagi seseorang dan dapat dikatakan mahal atau murah bagi konsumen tergantung sifatnya. Menurut (Suhartini, 2021) Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.

Konsep Biaya

Biaya produksi (production cost) adalah semua pengeluaran ekonomi yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa (Sari, 2013)

- a. Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh biaya produksi dan sifatnya tidak akan habis dalam satu kali produksi.
- b. Biaya variabel adalah biaya yang nilainya tergantung pada besar kecilnya produksi dan bersifat habis dalam satu kali proses produksi.

Biaya Produksi atau Biaya total (Total cost) merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel, secara matematis dirumuskan sebagai berikut

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Dimana :

TC = Total Cost / Total Biaya (Rp)

TFC = Total Fixed Cost / Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Variable Cost / Total Biaya Variabel (Rp)

Kelayakan usaha

Jika dihitung tingkat kelayakan usaha budidaya udang vaname, maka dapat diketahui melalui perbandingan antara besarnya penerimaan dengan biaya yang dikenal dengan istilah R/C (Utomo, 2012)

Menurut (Kinanti, 2018) Analisis efisiensi yang digunakan adalah rasio R/C atas biaya tunai dan R/C atas biaya total. Rasio R/C secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\mathbf{R/C \text{ ratio} = TR/TC}$$

Ket :

TR = Penerimaan total (total revenue)

TC = Biaya total (total cost)

Kriteria efisiensi usahatani :

$R/C > 1$, usahatani menguntungkan

$R/C < 1$, usahatani merugi

$R/C = 1$, usahatani impas (tidak untung/tidak rugi)

B/C ratio

$$\text{B/C ratio} = \frac{\text{Jumlah Keuntungan (B)}}{\text{Total Biaya Produksi (TC)}}$$

Udang

Udang adalah hewan kecil tak bertulang belakang (invertebrata) yang tempat hidupnya adalah di perairan air tawar, air payau dan air asin. Jenis udang sendiri ada lebih dari 2000 spesies dan umumnya besar tubuhnya berkisar antara 2 cm sampai 23 cm. Dari anatominya, udang memiliki 10 pasang kaki 2 antena sensor. Pada dasarnya udang adalah hewan pemakan segala (omnivora) yang memakan tumbuhan dan hewan kecil. Dalam berkembang biak, udang betina mampu bertelur sampai ratusan butir dan diletakkan di kaki betina. Setelah menetas, anak-anak udang berukuran sangat kecil dan seukuran plankton. Udang muda ini menghabiskan waktunya dengan melayang-layang di air. Namun sudah mulai tumbuh, udang muda mulai tenggelam di dasar air dan mulai berganti cangkang sampai mencapai tahap udang dewasa.

Menurut (Ismail, 2020), Udang merupakan salah satu komoditas utama dalam industri budidaya perikanan, karena udang memiliki nilai ekonomis tinggi, sehingga membuka peluang bagi kalangan masyarakat untuk

membudidayakannya. Disamping itu hasil budidaya udang diperlukan untuk kebutuhan dalam negeri, dan merupakan andalan komoditas ekspor Indonesia.

Udang Vaname

Menurut (Nababan dkk., 2015). Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) berasal dari Pantai Barat Pasifik Amerika Latin, mulai dari Peru di Selatan hingga Utara Meksiko. Udang vaname mulai masuk ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001 (Purnamasari, 2017). Menurut (Amirna dkk., 2013) Udang vaname merupakan salah satu udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang alternatif yang dapat dibudidayakan di Indonesia, disamping udang windu (*Panaeus monodon*) dan udang putih (*Panaeus merguensis*). Udang vaname tergolong mudah untuk dibudidayakan. Hal itu pula yang membuat para petambak udang di tanah air beberapa tahun terakhir banyak yang mengusahakannya. Udang vaname memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang dalam tambak antara lain: Responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90 - 100 hari per siklus (Purnamasari, 2017).

Klasifikasi udang vaname (*Litopenaeus Vananamei*) :

Kingdom : Animalia

Sub kingdom : Metazoa

Filum : Arthropoda

Kelas : Melacostraca

Ordo : Decapoda

Family : Panaeidae

Genus : Litopenaeus

Spesies : Litopenaeus Vananamei

Tambak

Tambak dalam perikanan adalah kolam buatan, biasanya di daerah pantai, yang diisi air payau atau air laut dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan. Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air terutama ikan, udang, serta kerang. Menurut (Putra, 2014) Tambak merupakan salah satu jenis habitat yang dipergunakan sebagai tempat untuk kegiatan budidaya air payau yang berlokasi di daerah pesisir. Secara umum tambak biasanya dikaitkan langsung dengan pemeliharaan udang, walaupun sebenarnya masih banyak spesies yang dapat dibudidayakan di tambak misalnya ikan bandeng, ikan nila, ikan kerapu, kakap putih dan sebagainya. Tetapi tambak sekarang ini lebih dominan digunakan untuk kegiatan budidaya udang.

Berdasarkan letak, biaya, dan operasi pelaksanaannya, tipe jenis pertambakan dalam proses budidaya di bedakan, yaitu:

1. Tambak Tradisional Petakan tambak biasanya di lahan pasang surut yang umumnya berupa rawa bakau. Ukuran dan bentuk tidak teratur, belum menggunakan pupuk dan obatobatan serta program yang tidak teratur.

2. Tambak Semi Intensif Lokasi tambak berada pada daerah terbuka, bentuk petakan teratur, tetapi masih berupa petakan yang luas (1,3 Ha/petakan), padat penebaran masih rendah, penggunaan pakan buatan masih sedikit.

3. Tambak Intensif Lokasi daerah yang khusus tambak alam dalam wilayah yang luas, ukuran petakan di buat kecil untuk efisiensi pengolahan air dan pengawasan udang, padat penebaran tinggi, sudah menggunakan kincir air, serta program pakan yang baik

Persiapan Tambak Untuk persiapan tambak, pertama dilakukan pengorekan lahan dengan menggunakan alat berat dan dibentuk sesuai ukuran yang ditentukan. Tambak dibuat membentuk empat persegi panjang. Setelah itu diratakan dengan cara manual untuk memastikan tidak ada benda-benda yang dapat mempengaruhi hasil produksi. Selesai pengorekan, lahan yang sudah berbentuk kolam tersebut dipasang pipa, elbow dan terpal. Sekeliling kolam ditancpin kayu dan dipasangi waring, jaring dan mursa untuk menghindari masuknya hewan-hewan atau predator. Setelah lahan selesai, maka air diisi dengan ketinggian sekitar 70 cm. Lalu dilakukan fermentasi

Budidaya

Usaha budidaya tambak merupakan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumberdaya pesisir pantai dan menggunakan media tambak. Usaha budidaya tambak dapat diusahakan hampir di seluruh wilayah Indonesia yang berada di daerah pesisir. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani maupun nelayan pesisir pantai, meningkatkan devisa negara

dan mengurangi ketergantungan dari produksi perikanan tangkap yang tengah mengalami stagnasi (Aprilia, 2020).

Menurut Haliman dan Adijaya Budidaya merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam meningkatkan produksi perikanan. Syarat terlaksananya kegiatan budidaya adalah adanya organisme yang dibudidayakan, media hidup organisme, dan wadah/ tempat budidaya. Udang Vaname merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan. Hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan. Kegiatan kultivasi vaname meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran. Untuk menghasilkan komoditas vaname yang unggul, maka proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal yang meliputi asal dan kualitas benih; serta faktor eksternal mencakup kualitas air budidaya, pemberian pakan, teknologi yang digunakan, serta pengendalian hama dan penyakit (Halil, 2019).

1. Penebaran Benur

Benur yang ditebarkan pada kolam budidaya berasal dari hatchery udang vannamei yang berada di Desa tanjung ibus Dengan ukuran benur PL-9, hal ini dikarenakan ukuran tersebut lebih produktif untuk kegiatan budidaya udang vanname. Untuk 1 kolam rata-rata dengan ukuran 27 m x 26 m ditebar benur sebanyak 65.000 ekor, penebaran benur dilakukan sesuai dengan ukuran kolam. Sebelum dilakukan penebaran benur, maka dilakukan aklimatisasi terhadap benur. Pengadaptasian dilakukan dengan meletakkan kantong plastik yang berisi benur ke dalam tambak, kemudian mengisi air dengan memasukan air tambak sedikit demi sedikit kedalam kantong plastik sebelum benur benar-benar dilepaskan ke tambak. Hal ini bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak

diinginkan seperti benur mengalami stres dan kemudian mati. Setelah benur ditebarkan, untuk pemberian pakan pertama diberikan sekali makan, hal ini berguna untuk mengurangi dampak stress dari benur tersebut. Untuk hari kedua sampai hari ketujuh diberikan 2 kali makan yaitu pada pagi hari dan sore hari. Hari ke delapan diberi 3 kali makan, yaitu pada pagi, siang dan malam. Hari ke empat belas diberi 4 kali makan, pagi, siang, sore, dan malam hari. Pada setiap pemberian pakan 1 kg dicampurkan 1/5 sendok makan fermentasi.

2. Pemeliharaan

Masa pemeliharaan Udang Vannamei dilakukan selama 3 bulan (90 hari). Untuk penyiphonan dilakukan setiap 3 hari sekali pada umur benur 20-90 hari. Setelah penyiphonan dilakukan diberikan fermentasi diberikan untuk mengurangi stres serta memperlancar pencernaan udang budidaya tersebut. Pembersihan kelekap dilakukan setiap harinya dan pergantian air dilakukan dengan melihat kondisi kualitas airnya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyakit pada udang tersebut. Untuk pertama penebaran benur kincir yang disediakan 1 setelah 5 hari ditambah menjadi 2 kincir air. Setelah umur mencapai 50 hari kincir ditambah 4 kincir sampai pemanenan.

3. Pemanenan

Proses pemanen dilakukan setelah udang berumur 90 hari. Sebelum proses pemanen total dilakukan, terlebih dahulu air tambak dibuang melalui pintu air dengan bantuan pompa air sampai pelataran agak kelihatan. Setelah itu pengambilan udang dilakukan dengan menggunakan alat tangkap jala, dengan banyak udang yang diproduksi sesuai dengan permintaan dari agen. Hasil pemanenan udang di ekspor yang menjual hasil budidaya tambak udang yang

berada di daerah sumatera yang nantinya akan dieksport keluar negeri untuk memenuhi permintaan pasar nasional maupun internasional.

Intensif

Budidaya pola intensif udang putih (*Litopenaeus vannamei*) di Indonesia hingga kini telah berkembang dan menggunakan berbagai jenis tambak yaitu tambak tanah, tambak semen dan tambak HDPE. Menurut (Panjaitan dkk, 2014) Tambak intensif adalah tambak yang dilengkapi dengan plastik mulsa yang menutupi semua bagian, pompa air, kincir air, aerator, tingkat penebaran tinggi dan pakan 100% pelet. Pakan merupakan sumber nutrisi yang terdiri dari protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral yang dibutuhkan udang untuk pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sehingga produktivitasnya bisa ditingkatkan. Produksi yang tinggi merupakan tujuan dari budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) secara intensif untuk memenuhi kebutuhan pasar dan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi adalah dengan padat tebar tinggi (Purnamasari, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani, 2019) yang berjudul Analisis Usaha Tambak Udang Vaname (Studi Kasus Petani Mitra Antara PT.Pokphand Desa Suka Jadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai), tujuan dari penelitian ini yaitu pendapatan petani udang vanamei. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat Pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani tambak udang vaname yang bermitra dengan PT.Pokphand di Desa Suka Jadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar RP.

25.490,674 dalam satu periode panen. Dalam satu periode udang vaname dapat di panen dengan waktu 3 bulan berbudidaya/pemeliharaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Witoko, 2018) yang berjudul Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) di Keramba Jaring Apung Laut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan usaha budidaya udang vanname. Hasil analisis menunjukkan bahwa Analisis kelayakan usaha pembesaran udang vanname di KJA laut dikatakan layak, karena hasil perhitungan yang dilakukan memberikan manfaat secara financial, hasil perhitungan dengan kebutuhan biaya investasi Rp45.300.000,00 dan rataan biaya operasional setiap tahun Rp54.420.000,00 menghasilkan nilai NPV Rp43.315.360,00., IRR 21,47%, Gross B/C Ratio 5,11, Nett B/C Ratio 3,71, PBP selama 0,524 tahun atau 6 bulan 9 hari dan BEP pada produksi udang 1.837,82 kg atau pada nilai penjualan Rp147.025.891,18.

Penelitian yang dilakukan oleh (Halil, 2019) yang berjudul Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pembibitan Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Takalar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui produksi, biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha pembibitan udang vaname. Hasil analisis menunjukkan Produksi pengusaha pembibitan udang vaname sebesar 3.775.000 ekor dengan harga Rp 10.00/Ekor. Biaya tetap rata-rata tertinggi yakni pembelian pakan artemia senilai Rp.3.150.000 dan terendah pembelian pelet dan kantong plastik, masing-masing senilai Rp.900.000,-.Sementara biaya tetap rata-rata tertinggi yakni pompa udara senilai Rp.6.111.111,- dan terendah timbangan senilai Rp.287.500,-.Sehingga pendapatan rata-rata yakni Rp.19.265.684,- /panen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2012) yang berjudul Analisis Usaha Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaues Vannamei*) Di Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo. Tujuan dari penelitian ini adalah biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan, kelayakan usaha, dan sistem pemasaran udang vanamei. Hasil dari penelitian ini yaitu penerimaan budidaya udang vannamei per periode produksi sebesar Rp 11.901.065,00, pendapatan budidaya udang vannamei per periode produksi sebesar Rp 4.904.051,00 dan keuntungan usaha budidaya udang vannamei per periode produksi Rp 2.990.589,00. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha budidaya udang vannamei layak diusahakan yaitu $R/C = 1,3$. Saluran pemasaran udang vannamei ada 2 pola yaitu Pola Pemasaran I, dari produsen ke konsumen dan Pola Pemasaran II, dari produsen ke pedagang besar kemudian ke pedagang pengecer.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2020) yang berjudul Analisis Finansial Budidaya Produksi Udang Vanname (*Litopaneus Vannamei*) Pada Tambak Supra-Intensif di Dewi Windu Kabupaten Barru. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tingkat keuntungan budidaya udang vanname (*Litopenaues vannamei*) dengan menggunakan metode supra intensif dan Untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya udang. Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis Keuntungan usaha yang diperoleh didalam usaha budidaya udang vanname supra intensif sebesar Rp.3.914.733.10. Dimana keuntungan tersebut didapatkan dari total penerimaan sebesar Rp.34.626.400.000 dikurangi total biaya yang digunakan sebanyak Rp.15.050.734.400. Kelayakan usaha Budidaya Udang Vanname di CV Dewi Windu didapatkan dari hasil NPV, B/C Ratio, IRR, dan Payback Period dimana masing-masing didapatkan. Besar nilai NPV (Net

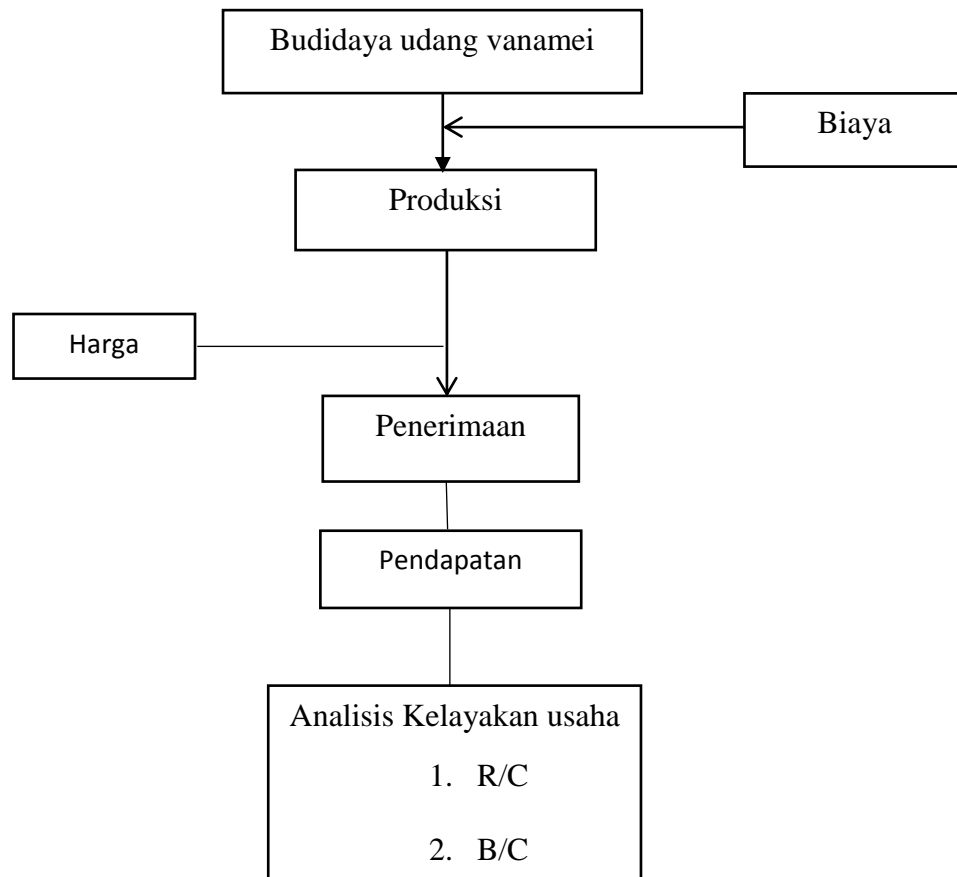
Present Value) yang diperoleh dalam usaha budidaya udang vanname supra intensif dalam lima tahun mendatang yaitu sebesar Rp. 3.772.305.286.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori diatas, maka kerangka pikiran yang mendasari penelitian Usaha budidaya tambak merupakan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumberdaya pesisir pantai dan menggunakan media tambak. Usaha budidaya tambak dapat diusahakan hampir di seluruh wilayah Indonesia yang berada di daerah pesisir. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani maupun nelayan pesisir pantai, meningkatkan devisa negara dan mengurangi ketergantungan dari produksi perikanan.

Kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menentukan apakah bisnis dinyatakan layak atau tidak layak untuk dijalankan. Terdapat berbagai teknik analisis kelayakan usaha yang dapat digunakan, antara lain R/C Ratio, B/C Ratio.

Skema Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di daerah penelitian. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan melalui metode Purposive, daerah penelitian secara sengaja dilakukan, yaitu di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secangang Kabupaten Langkat. Dasar pemilihan desa dilakukan berdasarkan lokasi dengan jumlah produksi ini adalah karena lokasinya terdapat budidaya tambak udang vaname dengan menggunakan system terpal.

Metode Penarikan Sempel

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. penelitian ini dilakukan Di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secangang Kabupaten Langkat dengan jumlah populasi 6 petambak. Dilakukan dengan sistem teknik sampel jenuh dengan menjadikan semua populasi menjadi sampel penelitian. Usaha budidaya udang vaname mulai ada di Desa Tanjung Ibus sejak tahun 2000 dan sampai sekarang di desa tersebut sudah terdapat 6 petambak pembudidaya udang

yang menggunakan sistem intensif, Oleh karena itu, peneliti mengambil 6 sampel petambak udang vaname yaitu:

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (kuesioner) pada petani tambak udang vaname Di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

2. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

4. Pencatatan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yaitu dengan mencatat data yang ada dari hasil wawancara pada penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menguji permasalahan pertama tentang pendapatan yang diperoleh dalam berbudidaya udang vanamei pola intensif di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

Untuk menguji permasalahan kedua yaitu Jika menghitung tingkat kelayakan usaha budidaya udang vaname di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat maka secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\mathbf{R/C \text{ ratio} = TR/TC}$$

Ket :

TR = Penerimaan total (totalrevenue)

TC = Biaya total (total cost)

Kriteria efisiensi usahatani :

R/C > 1, usahatani menguntungkan

R/C < 1, usahatani merugi

R/C = 1, usahatani impas (tidak untung/tidak rugi)

Suata usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila nilai B/C rasio lebih besar dari nol. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

B/C Rasio

$$\text{B/C Rasio} = \frac{\text{Total keuntungan usaha budidaya udang vaname}}{\text{Total biaya usaha budidaya udang vaname}}$$

Definisi dan Batasan Operasional

1. Budidaya Udang Vaname merupakan usaha di bidang perikanan yang membudidayakan udang vaname sebagai komoditinya.
2. Budidaya Tambak Intensif adalah jenis tambak yang memiliki padat tebar benih yang tinggi, yang didukung oleh alat-alat produksi seperti kincir pompa air dan alat produksi lainnya sehingga perlu memerlukan biaya produksi yang besar.
3. Pendapatan merupakan hasil yang di peroleh dalam kegiatan usaha dalam suatu periode. Pendapatan tambak adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Halil, 2019).
4. Penerimaan adalah nilai produksi yang dihasilkan dari suatu usaha, jumlah penerimaan dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga produksi tersebut (Halil, 2019).
5. Biaya total adalah Biaya total merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petambak udang vaname selama proses produksi satu periode (Hamdani, 2019)
6. Biaya variabel adalah biaya yang diperuntukan untuk pengadaan sarana produksi seperti benih, obat-obatan, tenaga kerja (Ismal, 2020).
7. Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung dengan besarnya jumlah produksi. Biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha budidaya udang vaname meliputi : Kolam, Mesin Pompa Air, Intalasi Sumur Bor, Bangunan, Pondok Atap Mesin, Set Mesin Kincir, Waring, Tanggok, Terpal, Tong, Selang Spiral/Sipon, Gayung, Selang 3 Inchi, Senter, Tali, Lampu, Kabel, Jaring Angkat Anco.

8. Kelayakan usaha adalah suatu kegiatan usaha diperhitungkan atas dasar besarnya laba finansial yang diharapkan. Kegiatan usaha dikatakan layak jika memberikan keuntungan finansial (Pulungan, 2020).

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Desa Tanjung ibus merupakan Desa pada koordinat 1.443856 LS/LU dan 99.858432 BT/BB. Jarak desa dari pusat pemerintahan sejauh 200m dan dari pusat pemerintahan kota sejauh 22 km. desa ini memiliki daerah dataran yang luas hingga mencapai 2554 herktar.

Secara administratif, wilayah Desa tanjung ibus memiliki batas – batas area sebagai berikut :

Sebelah Utara : Tanjung Pura

Sebelah Selatan : Cinta raja

Sebelah Barat : Hinai kiri

Sebelah Timur : Secanggung

Keadaan Penduduk

a. Jumlah Peduduk Perkelurahan

Berikut adalah persebaran peduduk di desa tanjung ibus pada tahun 2022 berdasarkan per kelurahan:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk
1	Dusun I	516
2	Dusun II	464
3	Dusun III	472
4	Dusun IV	467
5	Dusun IV	166
6	Dusun VI	215
7	Dusun VII	496
8	Dusun VIII	592
9	Dusun IX	376
10	Dusun X	364
11	Dusun XII	461
12	Dusun XIII	249

Sumber: Kantor Desa tanjung ibus

Dari tabel 4 dapat dilihat jumlah penduduk di desa tanjung ibus yang terbanyak adalah Dusun I dengan jumlah 516 jiwa, dan yang terdikit adalah Dusun IV dengan jumlah 166 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data persebaran penduduk desa tanjung ibus berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2022:

Tabel 5. Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Dusun	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Dusun I	218	298
2	Dusun II	237	227
3	Dusun III	237	235
4	Dusun IV	228	239
5	Dusun IV	92	74
6	Dusun VI	114	101
7	Dusun VII	225	271
8	Dusun VIII	296	296
9	Dusun IX	189	187
10	Dusun X	197	167
11	Dusun XII	228	233
12	Dusun XIII	120	129
Jumlah		2.381	2.457

Sumber: Kantor Desa tanjung ibus

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa tanjung ibus paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 2.381 jiwa sedangkan untuk penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2.457 jiwa.

c. Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berikut adalah data persebaran penduduk Desa tanjung ibus Baru berdasarkan jenis pekerjaannya pada tahun 2022:

Tabel 6. Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah penduduk (jiwa)
1	Petani	327
2	Buruh tani	317
3	Nelayan	67
4	Pegawai negeri sipil	32
5	Wiraswasta	907
6	Peternak	276
7	Tni/Polri	8
8	Buruh harian lepas	197
10	Lainnya	3190
TOTAL		5321

Sumber: Kantor Desa tanjung ibus

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat untuk jumlah pekerjaan yang paling banyak di geluti oleh penduduk desa tanjung ibus adalah pekerjaan lainnya yang meliputi wiraswasta.

Karakteristik Sampel

Karakteristik ini menggambarkan keadaan atau kondisi pembudidaya udang vanmae. Pembahasan tentang karakteristik pembudidaya udang vaname pada penelitian ini yaitu: usia, pendidikan, dan lain sebagainya yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 7. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah (orang)	Presentase %
25>40 Tahun	2	33
40>50 Tahun	2	33
51>60 Tahun	2	33
TOTAL	6	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel karakteristik pelaku usaha budidaya udang vaname sampel menurut usia menunjukkan bahwa sampel sama rata dengan usia 25>40 Tahun

dengan jumlah 2 orang dengan presentase 33% persen, dan usia 40>50 Tahun juga berjumlah 2 orang dengan presentase 33% persen. Kemudian usia 51>60 Tahun sama berjumlah 2 orang dengan persentasi 33% persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha budidaya udang vaname berada pada usia produktif .

Tabel 8. Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal	Jumlah (orang)	Presentase %
SD	-	
SMP	3	50
SMA	3	50
TOTAL	6	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa di desa tanjung ibus tingkat pendidikan pelaku usaha budidaya udang vaname responden mayoritas lulusan smp sebanyak 3 orang dengan presentase 50% persen, dan lulusan SMA sebanyak 3 orang dengan persentasi 50% yang terendah responden lulusan Sd dengan jumlah 0 orang dengan presentase 0% persen.

Tabel 9. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman

Lamanya Usaha	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Rendah 1-2 Tahun	1	17
Sedang 3-4 Tahun	5	83
Tinggi 5-6 Tahun	-	17
TOTAL	6	100 %

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel karakteristik pelaku usaha budidaya udang vaname menurut pengalaman menunjukkan bahwa pengalaman yang lebih banyak didominasi pada rentang 3-4 tahun dengan jumlah sampel yaitu 5 orang pelaku usaha dengan presentase sebesar 83%, dan yang paling sedikit dengan rentang pengalaman 1-2 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 17%.

Tabel 10. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

jumlah tanggungan (orang)	Jumlah (orang)	Presentase %
0	1	17
0 – 1	1	17
2 – 3	3	49
>4	1	17
Total	6	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel karakteristik pelaku usaha budidaya udang vaname menurut sampel tanggungan menunjukkan bahwa sampel didominasi lebih banyak mempunyai jumlah tanggungan >3 orang dengan presentase sebesar 49%. Dan yang terendah dengan jumlah 1 dan >4 orang dengan presentase 17% persen.

Tabel 11. Karakteristik Sempel Berdasarkan Luas Kolam

Sempel	Luas kolam (M)
1	1152
2	950
3	800
4	800
5	780
6	700

Sumber: Data Primer, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalani suatu usaha apalagi dalam konteks ini adalah usaha budidaya udang vaname perlu memperhatikan berbagai biaya - biaya yang diperlukan dalam kegiatan produksi usaha tersebut, selain itu perlu juga memperhatikan jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya udang vaname tersebut. Biaya produksi dalam hal ini mencakup biaya tetap dan biaya variabel. Penerimaan usaha budidaya udang vaname adalah berupa jumlah produksi dikali dengan harga jual sedangkan untuk pendapatannya merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya.

Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung dengan besarnya jumlah produksi. Biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha budidaya udang vaname meliputi : Kolam, Mesin Pompa Air, Intalasi Sumur Bor, Bangunan, Pondok Atap Mesin, Set Mesin Kincir, Waring, Tanggok, Terpal, Tong, Selang Spiral/Sipon, Gayung, Selang 3 Inchi, Senter, Tali, Lampu, Kabel, Jaring Angkat Anco. Deskripsi biaya yang dikeluarkan untuk biaya tetap tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rekapitulasi Biaya Tetap Usaha Budidaya Udang Vaname Per Periode

	Jenis Biaya	Jumlah	Total Biaya Per/periode
Biaya Tetap	Kolam	1	388.746
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	138.174
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	863 M	397.645
	Tong	3	10.200
	Selang Spiral (Sipon)	6	10.482
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	3	33.645
	Senter	1	15.936
	Tali	3 M	12.394
	Lampu	5	23.904
Kabel	325	126.613	
Jaring Angkat (Anco)	4	21.249	
Jumlah			2.312.983

Pada tabel 11 dapat dilihat bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha budidaya udang vaname per periode adalah sebesar Rp 2.312.983. Biaya yang paling besar dikeluarkan adalah pada biaya mesin pompa air sebesar Rp 495.900. dan yang terkecil untuk biaya gayung sebesar yang hanya sebesar Rp. 1.485

Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang harus dikeluarkan mengikuti jumlah produksi. Biaya variabel akan mengalami perubahan jika volume produksi berubah seperti bertambah atau berkurangnya jumlah produksi. Biaya variabel digunakan untuk pembelian bahan baku seperti : Benur, Pakan 681 PV, Pakan 682PV, Pakan 683 PV, Pakan 683 SP, Solar, Dolomite, Listrik, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Pemeliharaan, Biaya Bersih Kolam, Biaya Panen. Untuk deskripsi penggunaannya biayanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rekapitulasi Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname Per Periode

Jenis biaya	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	60.500	2.843.500
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	195	3.525.000
Pakan 683 SP	Kg	508	8.883.333
Solar	Liter	27	189.000
Dolomite	Kg	32	26.000
Listrik	Watt	1.100	2.350.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	8.400.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	2.383.333	2.383.333
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			30.760.166

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa biaya variabel yang dikeluarkan untuk produksi budidaya udang vaname per periode adalah sebanyak Rp 30.760.166. Dimana biaya variabel terbesar dikeluarkan untuk pembelian pakan udang vaname yaitu pakan 683 SP dengan jumlah 508 kg dengan total harga 8.883.333, sedangkan biaya variabel terkecil dikeluarkan untuk membeli dolomite dengan jumlah 32 kg dengan total harga 26.000.

Biaya Total

Biaya total adalah total penjumlahan keseluruhan dari biaya tetap dan biaya variabel. Analisis ini dilakukan guna untuk mengetahui besarnya total biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya udang vaname dalam periode per produksi adalah Rp. 33.073.150

Tabel 13. Rekapitulasi Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname Per Periode

Jenis biaya	Total Biaya produksi (Rp)
Total Biaya Tetap	2.312.983
Total Biaya Variabel	30.760.166
Jumlah	33.073.150

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Penerimaan Usaha Udang Vaname

Penerimaan adalah nilai yang diperoleh pembudidaya dari seluruh produksi dikali harga jual. Dimana jumlah hasil produksi pembudidaya udang vaname dibedakan menjadi 2 ukuran, yang masing-masing ukuran berbeda harganya Dimana rata-rata hasil produksi 1 udang vaname sebesar 816/kg ukuran size 52,6 dengan harga Rp 55.683. Maka rata-rata yang didapat dari produksi 1 sebesar Rp 45.623.333 dan rata-rata produksi 2 udang vaname sebesar 55,8/Kg dengan ukuran size 95,5 dengan harga Rp 43.216. Maka rata-rata yang didapat dari produksi 2 sebesar Rp 2.396.250. jadi dari total produksi 1 dan 2 di atas dapat disimpulkan rata-rata total penerimaan yang di dapat dari sempel budidaya udang vaname di Desa Tanjung Ibus adalah Rp 48.091.583.

Tabel 14. Rekapitulasi Penerimaan Usaha Budidaya Udang Vaname Per Periode

Sempel	Produksi (kg)	Size 1		Size 2		Total penerimaan	
		Harga (Rp)	Penerimaan	Produksi (kg)	Harga (Rp)		
1	1.100	58.500	64.350.000	50	47.000	2.350.000	66.700.000
2	750	57.000	42.750.000	70	41.000	2.870.000	45.620.000
3	700	55.200	38.640.000	60	45.000	2.700.000	41.340.000
4	750	56.400	42.300.000	50	41.800	2.090.000	44.390.000
5	900	54.000	48.600.000	40	45.000	1.800.000	50.400.000
6	700	53.000	37.100.000	65	39.500	2.567.500	39.667.500
Jumlah	4900	334.100	273.740.000	335	259,300	14.377.500	288.117.500
Rata-rata	816	55.683	45.623.333	55.8	43.216	2.396.250	48.019.583

Pendapatan usaha budidaya udang vaname

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh pengusaha dengan menghitung selisih penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi dalam satu periode, jadi pendapatan pembudidaya udang vaname selama satu periode adalah 14.946.433. Berikut perhitungan jumlah pendapatan usaha budidaya udang vaname :

Total Penerimaan = Rp 48.019.583 (TR)

Total Biaya Produksi = Rp 33.073.150 (TC)

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 48.019.583 - 33.073.150$$

$$\pi = 14.946.433$$

Tabel 15. total pendapatan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Vaname Per Periode

Sempel	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
1	34.152.549	66.700.000	32.547.451
2	32.005.918	45.620.000	13.614.082
3	33.927.385	41.340.000	7.412.615
4	36.564.850	44.390.000	7.825.150
5	28.458.208	50.400.000	21.941.792
6	33.329.991	39.667.500	6.337.509
Jumlah	198.438.901	288.117.500	89.678.599
Rata-rata	33.073.150	48.019.583	14.946.433

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Kelayakan usaha

Suatu usaha yang dijalankan untuk melihat apakah usaha yang dijalankan memperoleh keuntungan atau sebaliknya dan juga dapat dikatakan layak atau tidak nya usaha yang dijalankan tersebut. Dengan manajemen yang baik maka suatu usaha bisa memberikan keuntungan yang maksimal. Berikut analisis kelayakan dengan menggunakan R/C Ratio dan B/C Ratio.

1. R/C Ratio

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{Total penerimaan (TR)}}{\text{Total biaya produksi (TC)}}$$

$$\text{R/C ratio} = \frac{48.091.583}{33.073.150} = 1,4$$

Dari hasil perhitungan analisis kelayakan di atas dapat dilihat bahwa nilai R/C ratio adalah 1,4 dimana nilai R/C >1, maka rata-rata usaha budidaya udang vaname dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

2. B/C Ratio

$$\text{B/C ratio} = \frac{\text{Jumlah pendapatan (B)}}{\text{Total Biaya Produksi (TC)}}$$

$$\text{B/C ratio} = \frac{15.018.434}{33.073.150} = 0,4$$

Dari hasil perhitungan analisis efisiensi di atas dapat dilihat bahwa nilai B/C ratio adalah 0,4 dimana nilai B/C < 1, maka rata-rata usaha budidaya udang vaname dapat dikatakan tidak efisien untuk dilakukan. Karena biaya produksi yang dikeluarkan pembudidaya tidak memberikan pendapatan yang maksimal kepada usaha budidaya udang vaname.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di desa Tanjung ibus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan rata-rata usaha budidaya udang vaname di Desa Tanjung Ibus yaitu sebesar Rp 48.091.583, dengan total biaya sebesar Rp 33.073.150 maka pendapatan rata-rata usaha budidaaya udang vaname per periode yaitu Rp 14.946.433
2. Nilai R/C Ratio usaha budidaya udang vaname yaitu sebesar 1,4. Nilai $1,4 > 1$ hal ini bahwa usaha budidaya udang vaname dikatakan layak, sedangkan nilai B/C Ratio budidaya udang vaname yaitu sebesar 0,4. Nilai $0,4 < 1$ hal ini bahwa usaha budidaya udang vaname dapat dikatakan tidak efisien untuk dijalankan.

Saran

1. Pembudidaya sebaiknya melakukan manajemen pencatatan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi usaha udang vaname dan penerimaan yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh pembudidaya dan untuk menghindari kerugian pada usaha udang vaname tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D.,Dkk. 2020. Analisis Finansial Budidaya Produksi Udang Vanname (Litopaneus Vannamei) Pada Tambak Supra-Intensif Di Dewi Windu Kabupaten Baru. Vol. 4 (1) December 2020: 39-49
- Arsad, S., Dkk. 2017. Studi Kegiatan Budidaya Pembesaran Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei) Dengan Penerapan Sistem Pemeliharaan Berbeda. Malang, Vol.9 No.1, Issn: 2085-5842
- Halil, A., Rahmawati., 2019. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pembibitan Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei) Di Kabupaten Takalar. Journal Tabaro Vol. 3 No. 2 E-Issn: 2597-8632
- Hamdani, S., 2019. Analisis Usaha Tambak Udang Vaname (Studi Kasus Petani Mitra Antara Pt.Pokphand Desa Suka Jadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai). Skripsi. Medan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ismail, Y., 2020. Analisis Kelayakan Usaha Tambak Udang Vannamei Di Desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohnuato. Volume 8 No.2 Issn 2302-6944
- Kinanti, N., Dkk. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Jiia, Volume 6 No. 4
- Masduqi, E., Dkk. 2018. Analisisdata Kelautan Dan Perikanan Pemetaan Lahan Potensi Budidaya Perikanan. Jurnal Rekayasa Lingkungan Vol.18/No.1
- Nurhidayati, I., Dkk.2022. Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Budidaya Udang Vanname Dengan Sumber Modal Busb Di Kecamatan Rawajitu Timur. Journal Of Agribusiness Science, 10(1)
- Nainggolan, DKK. 2021. Studi Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vannamei (Litopenaeus vannamei) di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara Volume: 1 No. 2.

- Pujiastuti, L., Dkk. 2018. Portofolio Dan Kinerja Bisnis Perikanan Di Perum Perikanan Indonesia. Volume 2, No 2, Hal 161-171 Issn 2549-1326
- Putri, A., Dkk. 2018. Pendapatan Usahatani Polikultur Udang Windu–Ikan Bandeng Dan Efisiensi Pemasaran Ikan Bandeng Di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Jiia, Volume 6 No. 3
- Pulungan, DKK. 2020. Analisis Kelayakan Usaha Tambak Udang (Studi Kasus: Desa Sei Meran, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat)
- Rahayu, Y, A., Dkk. 2020. Pendapatan Dan Risiko Usaha Tambak Udang Windu Dan Udang Vaname Di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Jiia, Volume 8 No. 2
- Sari, K., Dkk. 2013. Analisis Usaha Pada Usaha Tambak Udang Windu Berkat Yakin Di Desa Penampi Kabupaten Bengkalis. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
- Suhartini, A., Dkk. 2012. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Budidaya Tambak Udang (Studi Pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri Di Teluk Pambang Kecamatan Bantan). Vol. 18 No. 2.0-Issn 2722-2314
- Utomo, N ,B., Dkk. 2012. Analisis Usaha Budidaya Udang Vannamei (Litopenaeus Vannamei) Di Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo. Surya Agritama Volume I Nomor 2
- Witoko, P., Dkk. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vanname (Litopenaeus Vannamei) Di Keramba Jaring Apung Laut. Vol. 13 No. 2 8 (175-179)
- Wawoh, L, A., Dkk. 2019. Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vaname Di Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Vol. 7 No. 1 Issn. 2337-4195
- Purnamasari, I., Dkk. 2017. Pertumbuhan Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei) Di Tambak Intensif. Bengkulu Jurnal Enggano Vol. 2, No. 1:58-67 Eissn: 2527-5186
- Putra, S, J, Dkk., 2014. Analisis Hubungan Bahan Organik Dengan Total Bakteri Pada Tambak Udang Intensif Sistem Semibioflok Di Bbpbap Jepara. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 121-129

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Lembar

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara/i
di- Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudi asmara

NPM : 1804300105

Jurusan : Agribisnis

Bersamaan dengan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak/Ibu/Saudara/i. pada kesempatan kali ini saya memohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik mungkin yang selanjutnya akan digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan Budidaya Tambak Intensif Udang Vaname Di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat".

Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Maka dari itu jawaban yang Bapak/Ibu sampaikan diharapkan benar dan dapat memberikan gambaran data yang objektif. Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian saya. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Rudi Asmara

Lampiran 1. Karakteristik Responden

Nomor sampel	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Tanggung jawab keluarga	Pengalaman /tahun	Status kepemilikan
1	Suyanto	47	SMP	Petani	2	2	Sendiri
2	Pariono	51	SMA	Petani	4	4	Sendiri
3	Rasman	48	SMP	Petani	3	3	Sendiri
4	Riki	27	SMA	Petani	-	3	Sendiri
5	Bejo	52	SMP	Petani	3	3	Sendiri
6	Vino	26	SMA	Petani	1	3	Sendiri
Jumlah		251			13	18	
Rata-rata		41			2	3	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

A. Identitas Petani

No. Responden:

Nama:

Jenis kelamin: L / P

Usia:

Tingkat pendidikan:

Jumlah tanggungan:

B. Pendapatan petani

Keterangan	Jumlah	Harga	Total
Biaya tetap			
Kolam			
Mesin Pompa Air			
Intalasi Sumur Bor			
Bangunan			
Pondok Atap Mesin			
Set Mesin Kincir			
Waring			
Tanggok			
Terpal			
Tong			
Selang Spiral (Sipon)			
Gayung			
Selang 3 Inchi			
Senter			
Tali			
Lampu			
Kabel			
Jaring Angkat (Anco)			
Biaya variabel			
Benur			
Pakan 681 PV			
Pakan 682PV			
Pakan 683 PV			
Pakan 683 SP			
Solar			
Dolomite			
Listrik			
Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Pemeliharaan			
Biaya Bersih Kolam			
Biaya Upah Panen			
Total biaya			
Produksi			
Harga jual			
Pendapatan			

Lampiran 2. Biaya tetap

Sempel	Jenis	Jumlah	Total Biaya Per/periode
	Kolam	1	564.156
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	135.999
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
Suyanto	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	1152	530.400
	Tong	3	11.475
	Selang Spiral (Sipon)	7	11.898
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	4	42.498
	Senter	1	15.936
	Tali	3	14.166
	Lampu	5	23.904
	Kabel	300	116.874
	Jaring Angkat (Anco)	4	21.249
Jumlah			2.622.549

Lampiran 3. Biaya variabel

Komponen	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	65.000	3.055.000
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	200	3.600.000
Pakan 683 SP	Kg	500	9.000.000
Solar	Liter	25	175.000
Dolomite	Kg	50	40.000
Listrik	Watt	1.300	2.500.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	8.700.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	2.300.000	2.300.000
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			31.530.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 4. Biaya Total

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap	2.622.549
Total Biaya Variabel	31.530.000
Jumlah	34.152.549

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 5. Total penerimaan

No	Produksi (Kg)	Size 1	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Size 2	Penerimaan (Rp)	Total penerimaan
		Harga (Rp)			Harga (Rp)		
1	1.100	58.500	64.350.000	50	47.000	2.350.000	66.700.000

Lampiran 6. Total pendapatan

No	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
1	34.152.549	66.700.000	32. 547.451

Lampiran 7. Kelayakan usaha R/C Ratio

No	Total peerimaan (TR)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
1	66.700.000	34.152.549	1,9

Lampiran 8. Kelayakan usaha B/C Ratio

No	Jumlah pendapatan (B)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
1	32.547.451	34.152.549	0,9

Lampiran 9. Biaya tetap

Sempel	Jenis	jumlah	Total Biaya Per/periode
	Kolam	1	564.156
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	135.999
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
Pariono	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	950	437.394
	Tong	2	7.650
	Selang Spiral (Sipon)	6	10.200
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	3	31.875
	Senter	1	15.936
	Tali	3	14.166
	Lampu	5	23.904
	Kabel	250	97.395
	Jaring Angkat (Anco)	4	21.249
Jumlah			2.493.918

Lampiran 10. Biaya variabel usaha budidaya udang vaname

Komponen	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	65.000	3.055.000
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	175	3.150.000
Pakan 683 SP	Kg	400	7.200.000
Solar	Liter	45	315.000
Dolomite	Kg	40	32.000
Listrik	Watt	1.300	2.300.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	8.300.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	3.000.000	3.000.000
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			29.512.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 11. Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap	2.493.918
Total Biaya Variabel	29.512.000
Jumlah	32.005.918

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 12. Penerimaan

No	Produksi (Kg)	Size 1		Size 2		Total penerimaan	
		Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)		Penerimaan (Rp)
2	950	57.000	42.750.000	70	41.000	2.870.000	45.620.000

Lampiran 13. Total pendapatan

No	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
2	32.005.918	45.620.000	13.614.082

Lampiran 14. Kelayakan usaha R/C Ratio

No	Total penerimaan (TR)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
2	45.620.000	32.005.918	1,4

Lampiran 15. Kelayakan usaha B/C Ratio

No	Jumlah pendapatan (B)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
2	13.614.082	32.005.918	0.4

Lampiran 16. Biaya tetap

Sempel	Jenis	Jumlah	Total Biaya Per/periode
	Kolam	1	318.750
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	135.999
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
Rasman	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	800	368.331
	Tong	2	7.650
	Selang Spiral (Sipon)	6	10.200
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	3	31.875
	Senter	1	15.936
	Tali	3	10.623
	Lampu	5	23.904
	Kabel	300	116.874
	Jaring Angkat (Anco)	4	21.249
Jumlah			2.195.385

Lampiran 17. Biaya variabel

Komponen	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	55.000	2.585.000
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	200	3.600.000
Pakan 683 SP	Kg	500	10.800.000
Solar	Liter	25	175.000
Dolomite	Kg	15	12.000
Listrik	Watt	900	2.100.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	8.300.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	2.000.000	2.000.000
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			31.732.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 18. Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap	2.195.385
Total Biaya Variabel	31.732.000
Jumlah	33.927.385

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 19. Penerimaan

No	Size 1		Size 2		Penerimaan (Rp)	Total penerimaan	
	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)			
3	700	55.200	38.640.000	60	45.000	2.700.000	41.340.000

Lampiran 20. Total pendapatan

No	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
3	33.927.385	41.340.000	7.412.615

Lampiran 21. Kelayakan usaha R/C Ratio

No	Total penerimaan (TR)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
3	41.340.000	33.927.385	1.2

Lampiran 22. Kelayakan usaha B/C Ratio

No	Jumlah pendapatan (B)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
	7.412.615	33.927.385	0,2

Lampiran 23. Biaya tetap

Sempel	Jenis	jumlah	Total Biaya Per/periode
Riki	Kolam	1	283.332
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	178.800
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	800	368.331
	Tong	3	11.475
	Selang Spiral (Sipon)	5	8.499
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	3	31.875
	Senter	1	15.936
	Tali	3	10.623
	Lampu	5	23.904
Kabel	400	155.832	
Jaring Angkat (Anco)	4	21.249	
Jumlah			2.243.850

Lampiran 24. Biaya variabel

Komponen	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	53.000	2.491.000
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	200	3.600.000
Pakan 683 SP	Kg	650	11.700.000
Solar	Liter	22	154.000
Dolomite	Kg	20	16.000
Listrik	Watt	1.300	2.700.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	9.000.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	2.500.000	2.500.000
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			34.321.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 25. Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap	2.243.850
Total Biaya Variabel	34.321.000
Jumlah	36.564.850

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 26. Penerimaan

No	Size 1			Size 2			Total penerimaan
	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	
4	750	56.400	42.300.000	50	41.800	2.090.000	44.390.000

Lampiran 27. Total pendapatan

No	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
4	36.564.850	44.390.000	7.825.150

Lampiran 28. Kelayakan usaha R/C Ratio

No	Total peerimaan (TR)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
4	44.390.000	36.564.850	1.2

Lampiran 29. Kelayakan usaha B/C Ratio

No	Jumlah pendapatan (B)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
	7.825.150	36.564.850	0.2

Lampiran 30. Biaya tetap

Sempel	Jenis	jumlah	Total Biaya Per/periode
	Kolam	1	283.332
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	106.248
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
Bejo	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	780	359.124
	Tong	3	11.475
	Selang Spiral (Sipon)	6	10.200
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	2	21.249
	Senter	1	15.936
	Tali	3	10.623
	Lampu	5	23.904
	Kabel	300	116.874
	Jaring Angkat (Anco)	4	21.249
Jumlah			2.114.208

Lampiran 31. Biaya variabel

Komponen	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	60.000	2.820.000
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	200	3.600.000
Pakan 683 SP	Kg	400	5.600.000
Solar	Liter	20	140.000
Dolomite	Kg	30	24.000
Listrik	Watt	900	2.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	8.000.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	2.000.000	2.000.000
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			26.344.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 32. Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap	2.114.208
Total Biaya Variabel	26.344.000
Jumlah	28.458.208

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 33. Penerimaan

No	Size 1		Size 2		Total penerimaan		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)		Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
5	900	54.000	48.600.000	40	45.000	1.800.000	50.400.000

Lampiran 34. Total pendapatan

No	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
5	28.458.208	50.400.000	21.941.792

Lampiran 35. Kelayakan usaha R/C Ratio

No	Total penerimaan (TR)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
5	50.400.000	28.458.208	1.7

Lampiran 36. Kelayakan usaha B/C Ratio

No	Jumlah pendapatan (B)	Total produksi(TC)	B/C Ratio
5	21.941.792	28.458.208	0.7

Lampiran 37. Biaya tetap

Sempel	Jenis	jumlah	Total Biaya Per/periode
Vino	Kolam	1	318.750
	Mesin Pompa Air	2	495.900
	Intalasi Sumur Bor	2	127.500
	Bangunan	1	135.999
	Pondok Atap Mesin	2	14.166
	Set Mesin Kincir	2	467.499
	Waring	1	24.789
	Tanggok	1	2.655
	Terpal	700	322.290
	Tong	3	11.475
	Selang Spiral (Sipon)	7	11.898
	Gayung	1	1.485
	Selang 3 Inchi	4	42.498
	Senter	1	15.936
	Tali	3	14.166
	Lampu	5	23.904
Kabel	4300	155.832	
Jaring Angkat (Anco)	4	21.249	
Jumlah			2.207.991

Lampiran 38. Biaya variabel

Komponen	Satuan	Jumlah	Total Biaya per periode
Benur	Ekor	65.000	3.055.000
Pakan 681 PV	Kg	10	210.000
Pakan 682PV	Kg	75	1.350.000
Pakan 683 PV	Kg	200	3.600.000
Pakan 683 SP	Kg	500	9.000.000
Solar	Liter	25	175.000
Dolomite	Kg	40	32.000
Listrik	Watt	900	2.500.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp/orang	1	8.100.000
Biaya Pemeliharaan	Rp/orang	2.500.000	2.500.000
Biaya Bersih Kolam	Rp/orang	3	300.000
Biaya Upah Panen	Rp/orang	3	300.000
Jumlah			31.122.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 39. Biaya Total Usaha Budidaya Udang Vaname

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap	2.207.991
Total Biaya Variabel	31.122.000
Jumlah	33.329.991

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 40. Penerimaan

No	Produksi (Kg)	Size 1		Size 2		Total penerimaan
		Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	
6	700	53.000	37.100.000	65	39.500	2.567.500
						39.667.500

Lampiran 34. Total pendapatan

No	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan
6	33.329.991	39.667.500	6.337.509

Lampiran 42. Kelayakan usaha R/C Ratio

No	Total penerimaan (TR)	Total produksi(TC)	R/C Ratio
6	39.667.500	33.329.991	1.1

Lampiran 43. Kelayakan usaha B/C Ratio

No	Jumlah pendapatan (B)	Total produksi(TC)	B/C Ratio
6		33.329.991	0.1

Lampiran 44. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Kolam)

Nomor Sampel	Luas kolam	Harga kolam	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1152	5.000.000	36	118.055	564.156
2	950	5.000.000	36	118.055	564.156
3	800	4.500.000	36	106.250	318.750
4	800	4.000.000	36	94.444	283.332
5	780	4.000.000	36	94.444	283.332
6	700	4.500.000	36	106.250	318.750
Jumlah	5182	27.000.000	216	637.498	2.332.476
Rata – Rata	863	4.500.000	36	106.250	388.746

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 45. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Mesin Pompa Bor)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900
2	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900
3	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900
4	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900
5	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900
6	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900
Jumlah	12	21.000.000	42.000.000	216	991.800	2.975.400
Rata – Rata	2	3.500.000	7.000.000	36	165.300	495.900

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 46. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Intalasi Sumur Bor)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500
2	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500
3	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500
4	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500
5	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500
6	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500
Jumlah	12	9.000.000	18.000.000	360	255.000	765.000
Rata – Rata	2	1.500.000	3.000.000	60	42.500	127.500

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 47. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Bangunan)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1	3.200.000	3.200.000	60	45.333	135.999
2	1	3.200.000	3.200.000	60	45.333	135.999
3	1	3.200.000	3.200.000	60	45.333	135.999
4	1	4.200.000	4.200.000	60	59.600	178.800
5	1	2.500.000	2.500.000	60	35.416	106.248
6	1	3.200.000	3.200.000	60	45.333	135.999
Jumlah	6	19.500.000	19.500.000	360	276.348	829.044
Rata – Rata	1	3.250.000	3.250.000	60	46.058	138.174

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 48. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname(Pondok Atap Mesin)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166
2	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166
3	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166
4	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166
5	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166
6	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166
Jumlah	12	600.000	1.200.000	216	28.332	84.996
Rata – Rata	2	100.000	200.000	36	4.722	14.166

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 49. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Set Mesin Kincir)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499
2	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499
3	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499
4	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499
5	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499
6	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499
Jumlah	12	33.000.000	66.000.000	360	934.998	2.804.994
Rata – Rata	2	5.500.000	11.000.000	60	155.833	467.499

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 50. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Waring)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789
2	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789
3	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789
4	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789
5	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789
6	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789
Jumlah	6	2.100.000	2.100.000	216	49.578	148.734
Rata – Rata	1	350.000	350.000	36	8.263	24.789

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 51. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Tanggok)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1	25.000	25.000	24	885	2.655
2	1	25.000	25.000	24	885	2.655
3	1	25.000	25.000	24	885	2.655
4	1	25.000	25.000	24	885	2.655
5	1	25.000	25.000	24	885	2.655
6	1	25.000	25.000	24	885	2.655
Jumlah	6	150.000	150.000	144	5310	15.930
Rata – Rata	1	25.000	25.000	24	885	2.655

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 52. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Terpal)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1152	6.500	7.488.000	36	176.800	530.400
2	950	6.500	6.175.000	36	145.798	437.394
3	800	6.500	5.200.000	36	122.777	368.331
4	800	6.500	5.200.000	36	122.777	368.331
5	780	6.500	5.070.000	36	119.708	359.124
6	700	6.500	4.550.000	36	107.430	322.290
Jumlah	5182	39.000	33.683.000	216	1.497.124	2.385.870
Rata – Rata	863	6.500	5.613.833	16	249.520	397.645

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 53. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Tong)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	3	18.000	54.000	12	3.825	11.475
2	2	18.000	36.000	12	2.550	7.650
3	2	18.000	36.000	12	2.550	7.650
4	3	18.000	54.000	12	3.825	11.475
5	3	18.000	54.000	12	3.825	11.475
6	3	18.000	54.000	12	3.825	11.475
Jumlah	16	108.000	288.000	72	20.400	61.200
Rata – Rata	3	18.000	48.000	12	3.400	10.200

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 54. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Selang/Sipon)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	7	40.000	280.000	60	3.966	11.898
2	6	40.000	240.000	60	3.400	10.200
3	6	40.000	240.000	60	3.400	10.200
4	5	40.000	200.000	60	2.833	8.499
5	6	40.000	240.000	60	3.400	10.200
6	7	40.000	280.000	60	3.966	11.898
Jumlah	37	240.000	1.480.000	360	20.965	62.895
Rata – Rata	6	40.000	246.666	60	3.494	10.482

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 55. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Gayung)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1	7.000	7.000	12	495	1.485
2	1	7.000	7.000	12	495	1.485
3	1	7.000	7.000	12	495	1.485
4	1	7.000	7.000	12	495	1.485
5	1	7.000	7.000	12	495	1.485
6	1	7.000	7.000	12	495	1.485
Jumlah	6	42.000	42.000	72	2970	8.910
Rata – Rata	1	7000	7000	12	495	1.485

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 56. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Selang 3 Inchi)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	4	50.000	200.000	12	14.166	42.498
2	3	50.000	150.000	12	10.625	31.875
3	3	50.000	150.000	12	10.625	31.875
4	3	50.000	150.000	12	10.625	31.875
5	2	50.000	100.000	12	7.083	21.249
6	4	50.000	200.000	12	14.166	42.498
Jumlah	19	300.000	950.000	72	67.290	201.870
Rata – Rata	3	50.000	158.000	12	11.215	33.645

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 57. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Senter)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936
2	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936
3	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936
4	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936
5	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936
6	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936
Jumlah	6	900.000	900.000	144	31.872	95.616
Rata – Rata	1	150.000	150.000	24	5.312	15.936

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 58. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Tali)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	4	50.000	200.000	36	4.722	14.166
2	4	50.000	200.000	36	4.722	14.166
3	3	50.000	150.000	36	3.541	10.623
4	3	50.000	150.000	36	3.541	10.623
5	3	50.000	150.000	36	3.541	10.623
6	4	50.000	200.000	36	4.722	14.166
Jumlah	21	300.000	1.050.000	216	24.789	74.367
Rata – Rata	3	50.000	175.000	36	4.131	12.394

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 59. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Lampu)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904
2	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904
3	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904
4	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904
5	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904
6	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904
Jumlah	30	270.000		144	47.808	143.424
Rata – Rata	5	45.000	225.000	24	7.968	23.904

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 60. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Kabel)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	300	5.500	1.650.000	36	38.958	116.874
2	250	5.500	1.375.000	36	32.465	97.395
3	300	5.500	1.650.000	36	38.958	116.874
4	400	5.500	2.200.000	36	51.944	155.832
5	300	5.500	1.650.000	36	38.958	116.874
6	400	5.500	2.200.000	36	51.944	155.832
Jumlah	1950	33.000	10.725.000	216	253.227	759.681
Rata – Rata	325	5.500	1.787.500	36	42.204	126.613

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 61. Biaya Penyusutan Budidaya Udang Vaname (Jaring Angkat/Anco)

Nomor Sampel	Unit	Harga Satuan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)	Penyusutan (Rp/periode)
1	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249
2	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249
3	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249
4	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249
5	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249
6	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249
Jumlah	24	300.000	1.200.000	144	42.498	127.494
Rata – Rata	4	50.000	200.000	24	7.083	21.249

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 62. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Benur)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total harga (Rp/periode)
1	Ekor	65.000	47	3.055.000
2	Ekor	65.000	47	3.055.000
3	Ekor	55.000	47	2.585.000
4	Ekor	53.000	47	2.491.000
5	Ekor	60.000	47	2.820.000
6	Ekor	65.000	47	3.055.000
Total		363.000	282	17.061.000
Rata – Rata		60.500	47	2.843.500

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 63. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Pakan 681PV)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	kg	10	21.000	210.000
2	kg	10	21.000	210.000
3	kg	10	21.000	210.000
4	kg	10	21.000	210.000
5	kg	10	21.000	210.000
6	kg	10	21.000	210.000
Total		60	126.000	1.260.000
Rata – Rata		10	21.000	210.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 64. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Pakan 682 PV)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	kg	75	18.000	1.350.000
2	kg	75	18.000	1.350.000
3	kg	75	18.000	1.350.000
4	kg	75	18.000	1.350.000
5	kg	75	18.000	1.350.000
6	kg	75	18.000	1.350.000
Total		450	108.000	8.100.000
Rata – Rata		75	18.000	1.350.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 65. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Pakan 683 PV)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	kg	200	18.000	3.600.000
2	kg	175	18.000	3.150.000
3	kg	200	18.000	3.600.000
4	kg	200	18.000	3.600.000
5	kg	200	18.000	3.600.000
6	kg	200	18.000	3.600.000
Total		1175	108.000	21.150.000
Rata – Rata		195	18.000	3.525.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 66. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Pakan 683 SP)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	kg	500	18.000	9.000.000
2	kg	400	18.000	7.200.000
3	kg	600	18.000	10.800.000
4	kg	650	18.000	11.700.000
5	kg	400	18.000	5.600.000
6	kg	500	18.000	9.000.000
Total		3050	108.000	53.300.000
Rata – Rata		508	18.000	8.883.333

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 67. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Solar)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	Liter	25	7.000	175.000
2	Liter	45	7.000	315.000
3	Liter	25	7.000	175.000
4	Liter	22	7.000	154.000
5	Liter	20	7.000	140.000
6	Liter	25	7.000	175.000
Total		162	42.000	1.134.000
Rata – Rata		27	7000	189.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 68. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Dolomite)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	kg	50	800	40.000
2	kg	40	800	32.000
3	kg	15	800	12.000
4	kg	20	800	16.000
5	kg	30	800	24.000
6	kg	40	800	32.000
Total		195	4800	156.000
Rata – Rata		32	800	26.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 69. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Listrik)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah Daya VA	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	watt	1.300	2.500.000	2.500.000
2	Watt	1.300	2.300.000	2.300.000
3	Watt	900	2.100.000	2.100.000
4	Watt	1.300	2.700.000	2.700.000
5	Watt	900	2.000.000	2.000.000
6	watt	900	2.500.000	2.500.000
Total		6.600	14.100.000	14.100.000
Rata – Rata		1.100	2.350.000	2.350.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 70. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Biaya Tenaga Kerja)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	Orang/periode	1	100.000	8.700.000
2	Orang/periode	1	100.000	8.300.000
3	Orang/periode	1	100.000	8.300.000
4	Orang/periode	1	100.000	9.000.000
5	Orang/periode	1	100.000	8.000.000
6	Orang/periode	1	100.000	8.100.000
Total		6	600.000	50.400.000
Rata – Rata		1	100.000	8.400.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 71. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Biaya Pemeliharaan)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	Rp/periode	2.300.000	2.300.000	2.300.000
2	Rp/periode	3.000.000	3.000.000	3.000.000
3	Rp/periode	2.000.000	2.000.000	2.000.000
4	Rp/periode	2.500.000	2.500.000	2.500.000
5	Rp/periode	2.000.000	2.000.000	2.000.000
6	Rp/periode	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Total		14.300.000	14.300.000	14.300.000
Rata – Rata		2.383.333	2.383.333	2.383.333

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 72. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Biaya Pembersihan Kolam)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	Rp/orang	3	100.000	300.000
2	Rp/orang	3	100.000	300.000
3	Rp/orang	3	100.000	300.000
4	Rp/orang	3	100.000	300.000
5	Rp/orang	3	100.000	300.000
6	Rp/orang	3	100.000	300.000
Total		18	600.000	1.800.000
Rata – Rata		3	100.000	300.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 73. Biaya Variabel Usaha Budidaya Udang Vaname (Biaya Upah Panen)

Nomor Sampel	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp/periode)
1	Rp/orang	3	100.000	300.000
2	Rp/orang	3	100.000	300.000
3	Rp/orang	3	100.000	300.000
4	Rp/orang	3	100.000	300.000
5	Rp/orang	3	100.000	300.000
6	Rp/orang	3	100.000	300.000
Total		18	600.000	1.800.000
Rata – Rata		3	100.000	300.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 74. Biaya produksi

Sempel	Biaya tetap	Biaya variabel	Total biaya
1	2.622.549	31.530.000	34.152.549
2	2.493.918	29.512.000	32.005.918
3	2.195.385	31.732.000	33.927.385
4	2.243.850	34.321.000	36.564.850
5	2.114.208	26.344.000	28.458.208
6	2.207.991	31.122.000	33.329.991
Jumlah	13.877.901	184.561.000	198.438.901
Rata-rata	2.312.983	30.760.166	33.073.150

Lampiran 75. Size (ukuran) Udang vaname

Sempel	Size 1	Size 2
1	47	85
2	50	100
3	53	90
4	51	98
5	55	90
6	60	110

Lampiran 76.penerimaan udang vaname

Sempel	Produksi (kg)	Size 1		Size 2		Total penerimaan	
		Harga (Rp)	Penerimaan	Produksi (kg)	Harga (Rp)		
1	1.100	58.500	64.350.000	50	47.000	2.350.000	66.700.000
2	750	57.000	42.750.000	70	41.000	2.870.000	45.620.000
3	700	55.200	38.640.000	60	45.000	2.700.000	41.340.000
4	750	56.400	42.300.000	50	41.800	2.090.000	44.390.000
5	900	54.000	48.600.000	40	45.000	1.800.000	50.400.000
6	700	53.000	37.100.000	65	39.500	2.567.500	39.667.500
Jumlah	4900	334.100	273.740.000	335	259,300	14.377.500	288.117.500
Rata-rata	816	55.683	45.623.333	55.8	43.216	2.396.250	48.019.583

Lampiran 76. total pendapatan

Sempel	Biaya produksi	Total penerimaan	Pendapatan bersih
1	34.152.549	66.700.000	32.547.451
2	32.005.918	45.620.000	13.614.082
3	33.927.385	41.340.000	7.412.615
4	36.564.850	44.390.000	7.825.150
5	28.458.208	50.400.000	21.941.792
6	33.329.991	39.667.500	6.337.509
Jumlah	198.438.901	288.117.500	89.678.599
Rata-rata	33.073.150	48.019.583	14.946.433

Lampiran 77. kelayakan usaha R/C Ratio dan B/C Ratio

Sempel	R/C	B/C
1	1.9	0.9
2	1.4	0.4
3	1.2	0.2
4	1.2	0.2
5	1.7	0.7
6	1.1	0.1
Jumlah	8.5	2.5
Rata-rata	1.4	0.4

Lampiran 78. List Harga Udang Vaname

List Harga Jadi Mulai Tanggal 01/10/2022

20 E Rp 88.000	41 E Rp 61.500	61 E Rp 52.800	81 E Rp 48.600	110 E Rp 39.500
21 E Rp 85.000	42 E Rp 61.000	62 E Rp 52.600	82 E Rp 48.200	120 E Rp 38.000
22 E Rp 82.000	43 E Rp 60.500	63 E Rp 52.400	83 E Rp 47.800	130 E Rp 36.500
23 E Rp 79.000	44 E Rp 60.000	64 E Rp 52.200	84 E Rp 47.400	140 E Rp 35.000
24 E Rp 77.000	45 E Rp 59.500	65 E Rp 52.000	85 E Rp 47.000	150 E Rp 33.500
25 E Rp 75.500	46 E Rp 59.000	66 E Rp 51.800	86 E Rp 46.600	160 E Rp 31.500
26 E Rp 74.000	47 E Rp 58.500	67 E Rp 51.600	87 E Rp 46.200	170 E Rp 29.500
27 E Rp 72.500	48 E Rp 58.000	68 E Rp 51.400	88 E Rp 45.800	180 E Rp 27.500
28 E Rp 71.000	49 E Rp 57.500	69 E Rp 51.200	89 E Rp 45.400	190 E Rp 25.500
29 E Rp 69.500	50 E Rp 57.000	70 E Rp 51.000	90 E Rp 45.000	200 E Rp 23.500
30 E Rp 68.000	51 E Rp 56.400	71 E Rp 50.800	91 E Rp 44.600	
31 E Rp 67.400	52 E Rp 55.800	72 E Rp 50.600	92 E Rp 44.200	
32 E Rp 66.800	53 E Rp 55.200	73 E Rp 50.400	93 E Rp 43.800	
33 E Rp 66.200	54 E Rp 54.600	74 E Rp 50.200	94 E Rp 43.400	
34 E Rp 65.600	55 E Rp 54.000	75 E Rp 50.000	95 E Rp 43.000	
35 E Rp 65.000	56 E Rp 53.800	76 E Rp 49.800	96 E Rp 42.600	
36 E Rp 64.400	57 E Rp 53.600	77 E Rp 49.600	97 E Rp 42.200	
37 E Rp 63.800	58 E Rp 53.400	78 E Rp 49.400	98 E Rp 41.800	
38 E Rp 63.200	59 E Rp 53.200	79 E Rp 49.200	99 E Rp 41.400	
39 E Rp 62.600	60 E Rp 53.000	80 E Rp 49.000	100 E Rp 41.000	
40 E Rp 62.000				

DOKUMENTASI

